

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan
Melakukan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) pada Mahasiswa
Korps Sukarela (KSR) Perguruan Tinggi Negeri di Malang**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Keperawatan**



Oleh :

**Meti Verdian Yunisa
115070200111045**

**JURUSAN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KOGNITIF DENGAN
KEMAUAN MELAKUKAN *CARDIOPULMONARY RESUSCITATION*
(CPR) PADA MAHASISWA KORPS SUKARELA (KSR) PERGURUAN
TINGGI NEGERI DI MALANG**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan

Oleh:

METI VERDIAN YUNISA
NIM.115070200111045

Menyetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Ns. Tony Suharsono, S.kep, M.Kep.
NIP. 198009022006041003

Pembimbing II

Ns. Bintari Ratih K, S. Kep, M.Kep.
NIK. 2013048604092001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KOGNITIF DENGAN KEMAUAN
MELAKUKAN *CARDIOPULMONARY RESUSCITATION* (CPR) PADA
MAHASISWA KORPS SUKARELA (KSR) PERGURUAN TINGGI NEGERI DI
MALANG

Oleh:

Meti Verdian Yunisa

NIM. 115070200111045

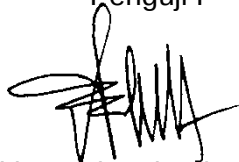
Telah diuji pada

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Mei 2015

dan dinyatakan lulus oleh :

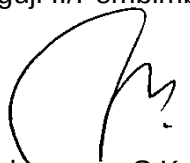
Penguji I



Ns. Mukhamad Fathoni, S.Kep, MNS

NIP. 197802202005011002

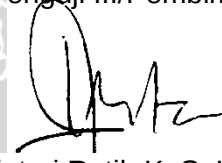
Penguji II/Pembimbing I



Ns. Tony Suharsono. S.Kep, M.Kep.

NIP. 198009022006041003

Penguji III/Pembimbing II

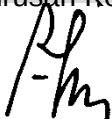


Ns. Bintari Ratih K, S. Kep, M.Kep.

NIK. 2013048604092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan



Prof. Dr. dr. Kusworini, M.Kes, Sp.PK

NIP. 19 560331 198802 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) pada Mahasiswa Korps Sukarela (KSR) Perguruan Tinggi Negeri di Malang" dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, tenaga, semangat dan pikirannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes, dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
2. Prof. Dr. dr. Kusworini, M.Kes, Sp.PK selaku kepala Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Ns. Mukhamad Fathoni. S. Kep, MNS sebagai dosen penguji pada ujian Tugas Akhir, yang telah memberi masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ns. Tony Suharsono, S.Kep, M.Kep sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan nasihat, dan solusi yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ns. Bintari Ratih K, S.Kep, M.Kep sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, menjadi korektor yang sangat jeli dan memberi masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Ns. Retno Lestari, S. Kep, MN sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihat, dan mengontrol perkembangan tugas akhir ini.
7. Teman-teman Korps Sukarela Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuisisioner sebagai data untuk penelitian.
8. Teman-teman Korps Sukarela Universitas Muhammadiyah Malang yang telah bersedia mengisi kuisisioner untuk uji validitas.
9. Yang tercinta Ibu Winarti, Ayah Slamet, Nenek Juminah, Kakek Yadi (alm), Nenek Painah, Tante anik, Adik Findi Verdian dan Adik Hana Verdian serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan.
10. Yang tercinta Kakak Yuni Hendrati Sulfia, S. Ked, Adik Sariah A Damanik, Kakak Fitri Purnamasari, Kakak Nisa, Kakak Indira, Kakak Nadhira, Kakak Rita, Mas Alfin, Kakak Yuni W, Adik Lina, Adik Tanthi, Kakak Sekar dan Kakak Khoirotul yang selalu memberikan dukungan.
11. Seluruh Kolega Ilmu Keperawatan kelas Reguler 1, Reguler 2, K3LN Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Angkatan 2011 dan semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Malang, 7 Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

Yunisa, Meti Verdian. 2015. **Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) pada Mahasiswa Korps Sukarela (KSR) Perguruan Tinggi Negeri di Malang.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns. Tony Suharsono S.Kep.,M.Kep (2) Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum S.Kep.,M.Kep.

Peran *Bystander* sangat penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup korban henti jantung, tapi masih banyak korban di luar rumah sakit yang tidak mendapatkan bantuan dari *bystander* CPR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR pada Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 111 mahasiswa dari 3 Universitas Negeri di Malang. Variabel diukur menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan menggunakan SPSS dan uji hipotesis menggunakan koefisien kontigensi dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan kognitif baik (61% dan terdapat hubungan tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR pada keluarga, namun tidak ada hubungan tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR pada teman, orang yang dikenal dan orang asing. Hasil penelitian juga didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmauan mahasiswa untuk melakukan CPR seperti pengalaman langsung untuk menolong korban henti jantung, takut riwayat penyakit korban, tidak percaya diri dalam melakukan CPR, dan tidak berani mengambil resiko. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan pihak-pihak terkait agar tetap rutin memberikan edukasi dan pelatihan kepada mahasiswa tentang CPR, pelatihan dan materi mungkin lebih pada teknik *hands only* CPR.

Kata Kunci : *Bystander* CPR, Henti jantung, *Cardiopulmonary resuscitation* (CPR), Kemauan, Tingkat Pengetahuan Kognitif

ABSTRACT

Yunisa, Meti Verdian. 2015. ***The Relationship Between Level of Cognitive Knowledge With Willingness To Perform Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) on Indonesian Red Cross University in Malang***. Final Assignment, Nursing Program, Medical Faculty Brawijaya University. Supervisor : (1) Ns. Tony Suharsono. S.Kep.,M.Kep (2) Ns. Bintari Ratih Kusumaningrum. S.Kep.,M. Kep.

The role of bystander CPR was very important to save the cardiac arrest victims, but many Out of Cardiac Arrest (OHCA) victims did not received assistance from bystander CPR. The aim of this research was to know the relationship between level of cognitive knowledge with willingness to perform CPR on Indonesian Red Cross University in Malang with cross sectional design. The total sample in research were 111 students from 3 state universities in Malang. Variables were measured using a quistionnaire and data anaysis was performed by using SPSS and hypothesis testing use the Contingency Coefficient test, a significant difference where $p < 0,05$. It was found that most of the students has a god cognitive knowledge (61%) and there was relationship between level of cognitive knowledge with wiligness to perform CPR on family, but there were not relationship between level of knowlwdge with willingness to perform CPR on buddy, on the person was known and on strangers. Base on research found there were factors that affecting their willingness as direct experience to help cardiac areest victim, fear of disease transmission, and did not want to take the risk. Based on the results of this research, it was recommended that the parties involved in order to remain routine give education and training to students about CPR, and to promote the willingness to perform CPR, training and materials may be more on technique hands only CPR.

Keywords: Bystander CPR, Cardiac arrest, Cardiopulmonary resuscitation (CPR), Willingness, Level of cognitive knowledge

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Institusi Keperawatan.....	5
1.4.3 Bagi Mahasiswa KSR.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.2 Konsep Kemauan	15
2.3 <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR)	19
2.4 <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i> (CPR) pada Mahasiswa Korps Sukarela (KSR) Perguruan Tinggi Negeri di Malang	25

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Konsep	29
3.2 Hipotesis Penelitian	30

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	31
4.1 Rancangan Penelitian.....	31
4.2 Populasi, Sampel.....	31
4.3 Variabel Penelitian	33
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.5 Alat / Instrument Penelitian.....	33
4.6 Uji Instrumen Penelitian.....	35
4.7 Definisi Operasional	36
4.8 Prosedur Penelitian	38
4.9 Alur Kerja	39
4.10 Analisa Data.....	39
4.11 Etika Penelitian	42

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
5.1 Analisa Data Penelitian.....	44
5.1.1 Analisa Univariat.....	44

5.1.2 Analisa Bivariat	50
------------------------------	----

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Tingkat Pengetahuan Kognitif Mahasiswa tentang CPR	53
--	----

6.2 Kemauan Melakukan CPR (Keluarga, Teman, Orang yang Dikenal, dan Orang Asing	54
--	----

6.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan CPR pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Malang.....	55
--	----

6.4 Keterbatasan Penelitian.....	57
----------------------------------	----

6.5 Implikasi terhadap Keperawatan.....	58
---	----

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan.....	59
---------------------	----

7.2 Saran.....	60
----------------	----

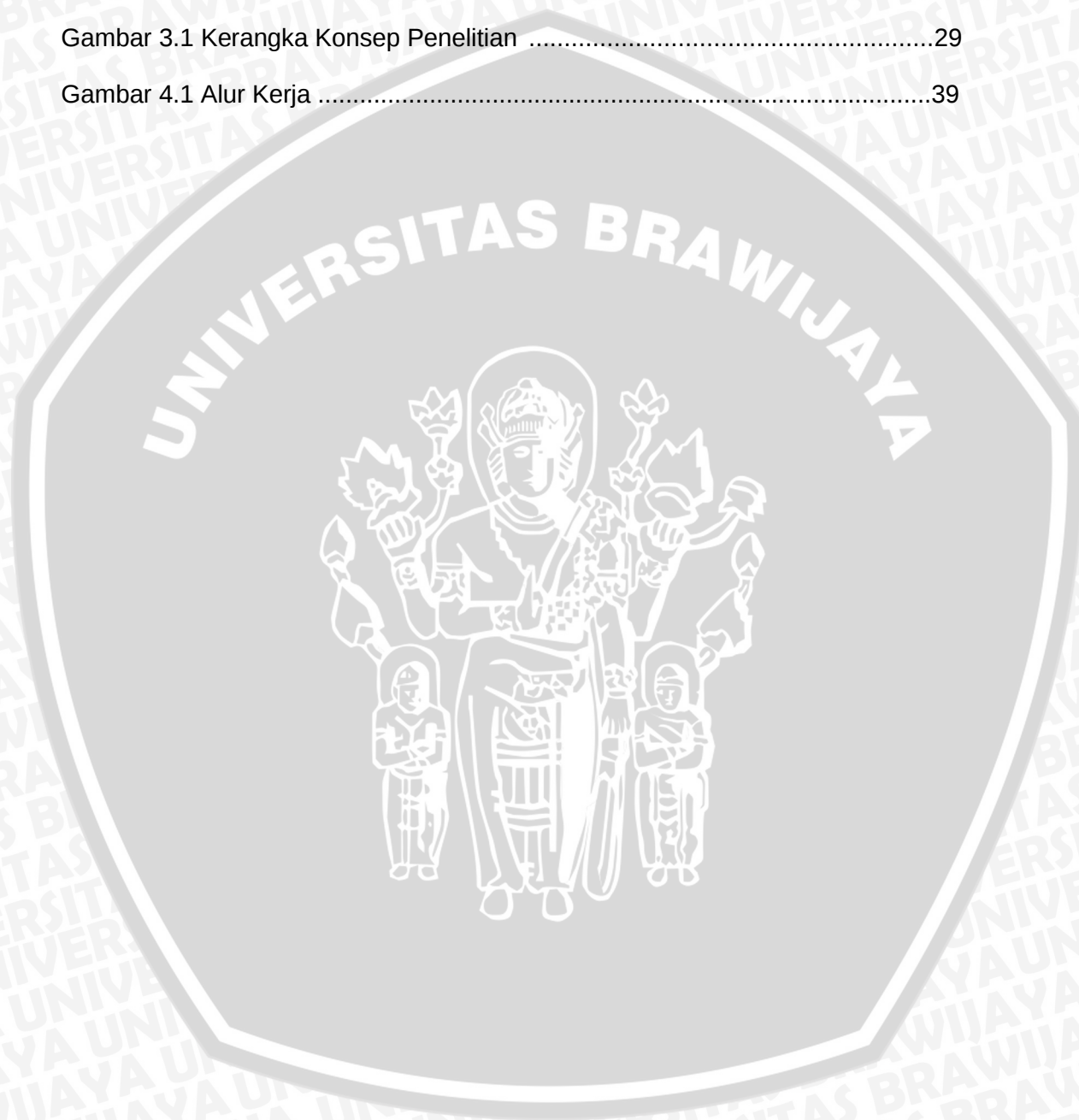
DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

LAMPIRAN	65
----------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	29
Gambar 4.1 Alur Kerja	39



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	36
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kognitif dan Parameter yang Terjawab Benar.....	45
Tabel 5.2 Kemauan Melakukan CPR (Keluarga, Teman, Orang yang Dikenal, dan Orang Asing	49
Tabel 5.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan CPR pada keluarga	50
Tabel 5.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan CPR pada Teman	51
Tabel 5.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan CPR pada Orang yang Dikenal.....	52
Tabel 5.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Kognitif dengan Kemauan Melakukan CPR pada Orang Asing	52

DAFTAR ISTILAH

<i>Agonal</i>	: pola pernapasan dangkal yang sering berhubungan dengan serangan jantung dan kematian
<i>Apnea</i>	: Tidak adanya sementara atau penghentian pernapasan
<i>Asystole</i>	: tidak adanya denyut jantung
<i>Automatic External Defibrillation (AED)</i>	: perangkat portabel yang memeriksa irama jantung dan dapat mengirim aliran listrik ke jantung untuk mengembalikan irama normal jantung . AED digunakan untuk penanganan serangan jantung mendadak.
<i>Basic life support (BLS)</i>	: bantuan hidup dasar
<i>Bystander</i>	: seseorang yang pertama kali melihat orang henti jantung
<i>Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)</i>	: Prosedur untuk mendukung dan mempertahankan pernafasan dan sirkulasi untuk orang yang telah berhenti bernapas pernapasa dan / atau henti jantung.
<i>Chain of Survival</i>	: rantai kelangsungan hidup
<i>Defibrilasi</i>	: suatu tindakan terapi dengan cara memberikan aliran listrik yang kuat dengan metode asinkron ke jantung pasien melalui elektroda yang ditempatkan pada permukaan dada pasien
<i>Emergency Medical Service (EMS)</i>	: pelayanan medis darurat
<i>Gasping</i>	: megap-megap, pernapasan cepat dan dangkal

Hands only CPR

: teknik CPR yang hanya melakukan pijat jantung, tanpa melakukan bantuan pernapasan

In Hospital Cardiac Arrest (IHCA)

: Kejadian henti jantung di dalam rumah sakit

Indonesian Red Cross University

: Korps Sukarela

Mouth-to-mouth Ventilation (MMV)

: bantuan pernafasan dari mulut ke mulut

Out of Hospital Cardiac Arrest (OHCA)

: Kejadian henti jantung di luar rumah sakit

Pulseless electrical activity

: aktivitas listrik tanpa denyut nadi, keadaan klinis yang ditandai dengan adanya gambaran elektrik pada monitor EKG, tetapi tidak ditemukan denyut nadi pada perabaan arteri karotis (nadi leher).

Ventricular Fibrillation (VF)

: kontraksi sangat cepat yang tidak beraturan pada ruang bawah jantung (ventrikel)

Ventricular Tachycardia (VT)

: denyut jantung cepat yang dimulai di ruang jantung bagian bawah (ventrikel).

DAFTAR SINGKATAN

AED	: <i>Automatic External Defibrillation</i>
C-A-B	: <i>Circulation- Airway-Breathing</i>
CPR	: <i>Cardiopulmonary Resuscitation</i>
EMS	: <i>Emergency Medical Services</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
IGD	: <i>Instalasi Gawat Darurat</i>
IHCA	: <i>In Hospital cardiac Arrest</i>
KSR	: <i>Korps Sukarela</i>
MMV	: <i>Mouth to Mouth Ventilation</i>
OHCA	: <i>Out of Hospital Cardiac Arrest</i>
SMA	: <i>Sekolah Menengah Atas</i>
UKM	: <i>Unit Kegiatan Mahasiswa</i>
VF	: <i>Ventricular Fibrillation</i>
VT	: <i>Ventricular Tachycardia</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	65
Lampiran 2. Pengantar Kuesioner	66
Lampiran 3. Penjelasan untuk Mengikuti Penelitian	67
Lampiran 4. Pernyataan Persetujuan Berpartisipasi dalam Penelitian	68
Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kognitif	69
Lampiran 6. Kuesioner Kemauan Melakukan CPR	71
Lampiran 7 Uji validitas.....	72
Lampiran 8 Reliabilitas.....	73
Lampiran 9 Uji Statistik Korelasi Kontingnsi	74
Lampiran 10 Ethical Clearance	77
Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data	78
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	81
Lampiran 13 Curriculum Vitae.....	84

